

BAB III

METODELOGI PENELITIAN

A. Subyek dan Obyek Penelitian

1. Subyek Penelitian

Subjek penelitian adalah segala sesuatu yang dapat berupa orang, barang, atau lembaga (*organisasi*) yang utama memiliki sifat keadaannya terkait topik penelitian. Sehingga bisa dikatakan subjek penelitian adalah sesuatu yang di dalam dirinya terkandung atau melekat objek penelitian.¹ Adapun subyek dalam penelitian ini adalah masyarakat yang berada di kecamatan Labuan kabupaten Pandeglang.

2. Obyek Penelitian

Objek penelitian merupakan suatu kondisi yang menggambarkan atau menerangkan suatu situasi dari objek yang akan diteliti untuk mendapatkan gambaran yang jelas dari suatu penelitian.² Adapun obyek penelitian ini adalah persepsi risiko dan persepsi kemudahan sebagai variabel independen dan minat penggunaan sebagai variabel dependen.

¹Eva Yanuarti, Subjek Penelitian Pengertian dan Contohnya, <https://haloedukasi.com/subjek-penelitian>

² Coki Siadari, Pengertian Objek Dan Metode Peneliti Menurut Para Ahli, <https://www.kumpulanpengertian.com/2019/12/pengertian-objek-dan-metode-peneliti.html>

B. Waktu dan Tempat Penelitian

1. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada semester genap tahun akademik 2021/2022. Penelitian kedua ini dilaksanakan setelah sidang skripsi yaitu pada bulan April sampai Mei 2022.

2. Tempat Penelitian

Penelitian dilakukan pada masyarakat kecamatan Labuan kabupaten Pandeglang provinsi Banten.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan dari subjek atau objek yang akan menjadi sasaran penelitian. Subjek penelitian merupakan tempat atau lokasi data variabel yang akan digunakan. Menurut sugiyono, populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik

kesimpulannya.³ Populasi dari penelitian ini adalah masyarakat kecamatan Labuan Pandeglang yang berjumlah 49,120 orang.

2. Sampel

Sampel penelitian adalah bagian yang memberikan gambaran secara umum dari populasi. Sampel penelitian memiliki karakteristik yang sama atau hampir sama dengan karakteristik populasi, sehingga sampel yang digunakan dapat mewakili populasi yang diamati. Menurut sugiyono sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.⁴ Metode pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini ialah *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah pemilihan sampel yang didasarkan atas ciri-ciri atau sifat-sifat tertentu yang dipandang mempunyai sangkut paut yang erat dengan ciri-ciri atau sifat-sifat populasi yang sudah diketahui sebelumnya.⁵ Untuk menghitung penentuan jumlah sampel dari populasi tertentu. Maka digunakan rumus slovin, dalam menentukan jumlah sampel yang akan dipilih penulis menggunakan tingkat kesalahan 15%.

³ Slamet Riyanto dan Aglis Andhita Hatmawan, *Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian Di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan Dan Eksperimen*, (Yogyakarta: Deepublish), 2020, h. 11.

⁴ Slamet Riyanto Dan Aglis Andhita Hatmawan, *Metode Riset Penelitian*,... H. 12

⁵ Slamet Riantto Dan Aglis Andhita Hatmawan, *Metode Riset Penelitian*..... H. 17

Pendekatan pengambilan sampel berdasarkan rumus slovin
dapat dirumuskan:

$$n = N / 1 + Ne^2$$

Dimana: n = sampel
N = populasi
e = perkiraan tingkat kesalahan

$$\begin{aligned} n &= N / 1 + Ne^2 \\ &= 49120 / 1 + 49120 (0,15)^2 \\ &= 44, 40 \text{ (dibulatkan menjadi 44)} \end{aligned}$$

D. Jenis dan Sumber Data

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung oleh peneliti melalui kegiatan observasi, wawancara, kuesioner atau cara lainnya.⁶ Dalam penelitian ini data didapatkan dengan menyebarkan kuesioner kepada masyarakat kecamatan Labuan Pandeglang.

E. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan beberapa teknis yaitu:

⁶ Slamet Riyanto dan Aglis Andhita Hatmawan, *Metode Riset Penelitian*,..... h.

a. Kuesioner (Angket)

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan kepada responden untuk dijawab.⁷ Kuesioner terdiri dari dua bagian, yaitu berisi pertanyaan mengenai data pribadi responden dan pertanyaan mengenai beberapa indikator untuk menguji variabel penelitian.

b. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan melalui tanya jawab antara peneliti dengan nara sumber. Dalam pelaksanaan kegiatan wawancara dapat dilakukan dengan wawancara terstruktur maupun wawancara tidak terstruktur.

F. Instrumen Penelitian

Menurut Suharsimi Arikunto, instrumen penelitian dapat diartikan sebagai alat bantu yang dipilih serta dipakai oleh peneliti dalam melakukan kegiatannya untuk mengumpulkan data agar kegiatan penelitian menjadi sistematis (terencana) dan akan dipermudah olehnya.⁸

G. Uji instrumen penelitian

⁷ Slamet Riyanto dan Aglis Andhita Hatmawan, *Metode Riset Penelitian*.....h. 28.

⁸ Rina Hayati, "Pengertian Instrumen Penelitian, Bentuk, Dan Contohnya", <https://penelitianilmiah.com/instrumen-penelitian/> diposting pada 19 Mei 2019.

1. Uji validitas

Validitas merupakan suatu ukuran yang menunjukkan kevalidan atau kesahihan suatu instrumen penelitian. Pengujian validitas itu mengacu pada sejauh mana suatu instrumen dalam menjalankan fungsi. Instrumen dikatakan valid jika instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang hendak diukur. Hasil uji validitas tidak berlaku secara universal, artinya bahwa suatu instrumen dapat memiliki nilai valid yang tinggi pada saat tertentu dan tempat tertentu, tetapi jika tidak valid untuk waktu yang berbeda dan tempat yang berbeda. Dengan demikian, perlu adanya uji validitas terlebih dahulu dengan tujuan untuk mengetahui kualitas instrumen terhadap objek yang akan diteliti lebih lanjut.⁹

Untuk perhitungan uji validitas menggunakan rumus korelasi product moment atau dikenal dengan korelasi pearson. Adapun rumusnya yaitu:

$$r = \frac{N \cdot \Sigma xy - (\Sigma x)(\Sigma y)}{\sqrt{\{N \cdot \Sigma x^2 - (\Sigma x)^2\} \{N \cdot \Sigma y^2 - (\Sigma y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} : koefisien korelasi antara skor butir dan skor total

⁹ Slamet Riyanto dan Aglis Andhita Hatmawan, *Metode Riset Penelitian...* h. 63.

N : jumlah subjek penelitian

Σx : jumlah skor butir

Σy : jumlah skor total

Σxy : jumlah perkalian antara skor butir dengan skor total

Σx^2 : jumlah kuadrat skor butir

Σy^2 : jumlah kuadrat skor total

Uji validitas perlu dilakukan terhadap suatu instrumen penelitian, khususnya instrumen yang dibuat dari kuesioner.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas alat ukur adalah ketetapan atau keajegan alat tersebut dalam mengukur apa yang diukurinya. Artinya, kapanpun alat ukur tersebut digunakan akan memberikan hasil ukur yang sama.¹⁰ Instrumen penelitian yang berasal dari kuesioner untuk mendapatkan keajegan dari hasil kuesioner dengan kurun waktu dan tempat yang berbeda seringkali memperoleh hasil yang berbeda. Oleh karena itu, perlu dilakukan uji reliabilitas terhadap instrumen penelitian dari kuesioner, sehingga hasil penelitian lebih berkualitas.

Uji reliabilitas dapat dilakukan secara eksternal maupun internal. Secara eksternal pengujian dapat dilakukan dengan *test-retest*

¹⁰ Slamet Riyanto dan Aglis Andhita Hatmawan, *Metode Riset Penelitian...* h. 75.

(*stability*), *equivalent*, dan gabungan keduanya. Sedangkan, secara internal pengujian dapat diuji dengan menganalisis konsistensi butir-butir yang ada pada instrumen dengan teknik tertentu. Pengujian reliabilitas dapat mengacu pada nilai *Cronbach Alpha*. Adapun rumus dari uji reliabilitas adalah sebagai berikut :

$$r = \left(\frac{k}{(k - 1)} \right) \left(1 - \frac{\Sigma \sigma b^2}{\sigma t^2} \right)$$

Keterangan :

r : reliabilitas instrumen

σt^2 : varians total

k : banyak butir pertanyaan atau bank soal

$\Sigma \sigma b^2$: jumlah variant butir.

H. Teknik analisis data

1. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis deskriptif adalah analisis dasar dalam perhitungan statistik, di mana tujuan analisis deskriptif ini untuk mengetahui nilai rata-rata, nilai tengah, nilai yang sering muncul, jumlah, deviasi standar atau simpangan baku, ragam data, selisih nilai tertinggi dengan nilai terendah, nilai tertinggi, nilai terendah, dan lainnya. Data deskriptif dapat diinterpretasikan dengan tujuan untuk memberikan informasi dan gambaran secara umum maupun spesifik

yang bertujuan untuk mendukung analisis statistik dan pengambilan kesimpulan.¹¹

2. Pengujian Prasyarat Analisis

a. Uji Normalitas

Uji normalitas data adalah untuk mengukur apakah data yang didapatkan memiliki distribusi normal dan tidak normal, sehingga pemilihan statistik dapat dilakukan dengan tepat.

b. Uji Linieritas

Linieritas adalah dimana hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen bersifat linear (garis lurus) dalam range variabel independen tertentu.¹²

c. Uji Multikolinieritas

Multikolinieritas (kolinearitas ganda) pertama kali ditemukan oleh Ragnar Frisch, yang berarti adanya hubungan linear yang sempurna atau pasti diantara beberapa atau semua variabel penjelas (bebas) dari model regresi ganda. Selanjutnya, multikolinieritas digunakan dalam arti yang lebih luas, yaitu

¹¹ Slamet Riyanto Dan Aglis Andhita Hatmawan, *Metode Riset Penelitian*,... H. 53

¹² Singgih Santoso, *Statistic Multivariat*, (Jakarta: PT. Gramedia, 2010), h. 52.

untuk terjadinya korelasi linear yang tinggi diantara variabel-variabel penjelas.¹³

d. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas adalah uji yang menilai apakah ada ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi linear. Uji ini merupakan salah satu dari uji asumsi klasik yang harus dilakukan pada regresi linear.¹⁴

3. Uji Regresi Linear Berganda

Uji regresi linear berganda dapat digunakan apabila jumlah variabel bebas yang digunakan lebih dari satu dengan satu variabel terikat. Selain itu data yang digunakan peneliti bersifat data interval atau data ratio.¹⁵ Uji regresi linear berganda tidak berdiri sendiri tetapi diikuti dengan uji lainnya yang saling mendukung dan berhubungan.

I. Uji Hipotesis

¹³ Setiawan Dan Dwi Endah Kusri, *Ekonometrika*, (Yogyakarta: ANDI, 2010), h. 82.

¹⁴ Anwar Hidayat, "Uji Heteroskedastisitas Dengan Uji Glejser", <https://www.statistikian.com/2013/01/uji-heteroskedastisitas.html>, Diakses 4 Januari 2013.

¹⁵ Slamet Riyanto Dan Aglis Andhita Hatmawan, *Metode Riset Penelitian*,... H.

1. Uji t (Parsial)

Uji t (parsial) yaitu untuk menguji bagaimana pengaruh masing-masing variabel bebasnya secara sendiri-sendiri terhadap variabel terikatnya. Uji ini dapat dilakukan dengan membandingkan t hitung dengan t table atau dengan melihat kolom signifikansi pada masing-masing t hitung.¹⁶ Pengujian secara masing-masing untuk melihat pengaruh dari setiap variabel bebas (*independen*) terhadap variabel terikat (*dependen*). Pengujian parsial ini digunakan rumusan hipotesis sebagai berikut:

a) $H_0 : b_i = 0$, artinya variabel independen (X_1 dan X_2) tidak berpengaruh terhadap variabel dependen (Y).

$H_a : b_i \neq 0$, artinya variabel independen (X_1 dan X_2) secara parsial berpengaruh terhadap variabel dependen (Y).

b) Taraf signifikansi (α) = 5% dengan $df = n-k-1$.

2. Uji F (Uji Simultan)

Uji F yang dikenal juga dengan uji serentak atau uji model atau uji Anova, yaitu uji untuk melihat bagaimanakah pengaruh semua variabel bebasnya secara bersama-sama terhadap variabel

¹⁶ Anwar Hidayat, *Uji F Dan Uji T*, <https://www.statistikian.com/2013/01/uji-f-dan-uji-t.html>. Diakses 23 januari 2013.

terikatnya atau untuk menguji apakah model regresi yang kita buat signifikan atau tidak signifikan.¹⁷ Hipotesis nol (H_0) atau,

$$H_0 : b_1 = b_2 = 0$$

Artinya, apakah semua variabel independen (X_1 dan X_2) secara bersama-sama tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Y).

Hipotesis alternatifnya H_a atau,

$$H_0 : b_1 \neq b_2 \neq 0$$

Artinya, apakah semua variabel independen (X_1 dan X_2) secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Y).

Pengujian secara silmutan ini dilakukan dengan menggunakan distribusi F yaitu dengan membandingkan F hitung dengan F tabel. Dengan Taraf signifikan (α) = 0,05 dengan derajat kebebasan ($df_1 = k$) dan (df_2) = $n-k-1$.

¹⁷ Anwar hidayat, *Uji F Dan Uji T*.

J. Operasional Variabel Penelitian

Variabel adalah karakteristik dari orang, objek, atau kejadian yang berbeda dalam nilai-nilai yang dijumpai pada orang, objek, atau kejadian. Menurut Sugiyono, definisi operasional adalah penentuan konstruk atau sifat yang akan dipelajari sehingga menjadi variabel yang dapat diukur. Sedangkan Operasional variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari obyek atau kegiatan yang memiliki variasi tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.¹⁸

1. Variabel bebas (*Independent Variable*)

Variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan dari variabel terikat. Pada penelitian ini variabel bebas atau independen yaitu persepsi risiko dan persepsi kemudahan yang diberi tanda huruf X_1 dan X_2 .

2. Variabel terikat (*dependent variable*)

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat dari variabel bebas. Variabel terikat pada penelitian ini yaitu minat penggunaan.

¹⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, (Bandung : ALFBETA), 2015, h. 38.

Tabel 3. 1
Operasional Variabel Penelitian

Variabel	Definisi Variabel	Indikator Pengukuran	No Urut
Persepsi risiko	Persepsi risiko didefinisikan sebagai tingkat ukuran sebelum manfaat dan kemudahan yang dirasakan sebelum membeli produk dan jasa.	1. Risiko keuangan <i>(Financial risk)</i>	1
		2. Risiko kinerja <i>(performance risk)</i>	2
		3. Risiko fisik <i>(physical risk)</i>	3
		4. Risiko sosial <i>(social risk)</i>	4
		5. Risiko psikologis <i>(psychologica risk)</i>	5
		6. Risiko waktu <i>(time and convenience)</i>	6
	Menurut Davis,	1. Sangat mudah	7

Persepsi kemudahan	Persepsi Kemudahan	dipelajari	
	Penggunaan	2. Mengerjakan	8
	merupakan tingkatan	dengan mudah	
	dimana seseorang percaya bahwa teknologi mudah untuk dipahami	apa yang diinginkan oleh pengguna	9
		3. Keterampilan pengguna bertambah	10
		4. Sangat mudah unruk dioperasikan	
Minat	Minat merupakan	1. Minat Transaksional	11
	suatu keadaan dimana seseorang mempunyai perhatian terhadap sesuatu dan disertai keinginan untuk mengetahui dan mempelajari maupun membuktikannya	2. Minat Refrensial	12
		3. Minat Eksploratif	13-14

	lebih lanjut		
--	--------------	--	--